

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES KERJA
PERAWAT DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Keperawatan Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



Disusun Oleh:

NAMA : WARSITO

NIM : 202302237

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES KERJA PERAWAT DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 29 Juli 2024

Pembimbing



(Barkah Waladani., S.Kep. Ns., M,Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES KERJA PERAWAT DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Warsito

NIM : 202302237

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji

Pada tanggal 29 Juli 2024

Susunan dewan Penguji

1. Putra Agina Widyaswara Suwaryo, M. Kep (.....)
2. Endah Setianingsih, M. Kep (.....)
3. Barkah Waladani, M. Kep (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahya Septina, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 29 Juli 2024



(Warsito)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Warsito
TTL : Banyumas, 25 Juli 1980
Alamat : Sempor Rt.05 Rw.01 Sempor. Kebumen. Jawa Tengah
No. HP : 085176827684
Email : warsitoigd@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**" HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES KERJA
PERAWAT DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG"**

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada tanggal 29 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



(Warsito)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Warsito
NIM : 202302237
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES KERJA
PERAWAT DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 29 Juli 2024

Yang Menyatakan



(Warsito)

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong” dengan lancar. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama ini:

1. Ibu Dr. Hj. Herniyatun M.Kep. Sp,Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan izin untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi sarjana keperawatan
2. Ibu Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kep.MB.Ph.D selaku ketua prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan dukungan untuk penelitian ini.
3. Ibu Barkah Waladani, M. Kep selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Putra Agina W S, M. Kep dan Ibu Endah Setianingsih, M. Kep selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan pada penulis.
5. Istriku Yuyun Ika S,S.Kep. Ns, anak-anakku ; Mas Naufal, Mas Rizky, Shakila dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan moral dan material untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Segenap keluarga besar RS PKU Muhammadiyah Gombong dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca guna meningkatkan ilmu dan pengetahuan.

Gombong, 29 Juli 2024

(W a r s i t o)

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2024

Warsito¹ Barkah Waladani²

ABSTRAK

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES KERJA PERAWAT DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: Peran utama layanan kesehatan adalah memberikan perawatan yang optimal dan meningkatkan kualitas pasien. Ketidakstabilan dan Kualitas IGD adalah unit penting dalam perawatan kesehatan, untuk memastikan perawatan pasien. Dapat dikatakan perawat IGD memiliki tanggung jawab yang cukup besar menyangkut keselamatan nyawa atau hidup seseorang. Beban kerja yang tinggi dapat menyebabkan terjadinya kelelahan dan kelelahan bagi perawat. Kelelahan dan kelelahan perawat dapat terjadi jika perawat bekerja lebih dari 80 % waktu kerja. Pekerjaan yang sedikit waktu yang dihabiskan untuk mengerjakan tugas, yang diakibatkan oleh kondisi kerja yang buruk dan tugas-tugas yang tidak produktif. Hal ini dapat menyebabkan stres di area IGD, yang menyebabkan ketegangan fisik, mental, dan emosional.

Tujuan: Untuk menganalisis hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang diambil 19 orang perawat di IGD dengan Teknik *total sampling*. Analisis bivariat dengan uji *spearman rank*.

Hasil: Karakteristik frekuensi responden berdasarkan umur sebagian besar berusia 36-48 Tahun sejumlah 13 (68.4, jenis kelamin presentase terbesar adalah laki-laki sebanyak 15 (78.9%), Tingkat Stres kerja kategori sedang yaitu sebanyak 12 (63.2%), Beban kerja kategori tinggi sebanyak 14 (73.7%), Ada hubungan beban kerja dengan tingkat Stres kerja perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Kesimpulan: Ada hubungan beban kerja dengan tingkat Stres kerja perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Rekomendasi: Bagi Rumah Sakit diharapkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pemerataan beban kerja dan mengalokasikan peningkatan jumlah perawat IGD sehingga Stres yang dialami minimalis atau ringan.

Kata Kunci : Beban kerja, Tingkat Stres kerja, Perawat

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

³Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Of Bachelor Program
Faculty Of Health Sciences
Muhammadiyah University of Gombong
Mini Thesis, July 2024

Warsito¹ Barkah Waladani²

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF WORKLOAD AND THE LEVEL OF JOB STRES OF NURSES IN EMERGENCY INSTALLATION AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

Background: The main role of health services is to provide optimal care and improve patient quality. Instability and Quality. The ED is an important unit in health care, to ensure patient care. It can be said that emergency room nurses have quite a big responsibility regarding the safety of someone's life. A high workload can cause fatigue and exhaustion for nurses. Nurse exhaustion and exhaustion can occur if nurses work more than 80% of working time. Jobs where little time is spent on tasks, resulting from poor working conditions and unproductive tasks. This can cause Stres in the emergency room area, causing physical, mental and emotional tension.

Objective: To analyze the relationship between workload and work Stres levels of nurses in the emergency room at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Method: The method used in this research is descriptive correlation with a cross-sectional approach. The sample taken was 19 nurses in the emergency room using total sampling technique. Bivariate analysis with Spearman rank test.

Results: Frequency characteristics of respondents based on age, mostly 36-48 years old, 13 (68.4), gender, the largest percentage was male, 15 (78.9%), level of work Stres in the medium category, namely 12 (63.2%), workload category high as 14 (73.7%), There is a relationship between workload and the level of work Stres of nurses in the emergency room at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital

Conclusion: There is a relationship between workload and the level of work Stres of nurses in the emergency room at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital..

Recommendation: Hospitals are expected to improve health services, especially equalizing the workload and allocating an increase in the number of emergency room nurses so that the Stres experienced is minimal or light.

Keywords: Workload, Work Stres Level, Nurses

-
- 1) *Gombong Muhammadiyah University students*
 - 2) *Lecturer at Muhammadiyah University of Gombong*
 - 3) *Lecturer at Muhammadiyah University of Gombong*

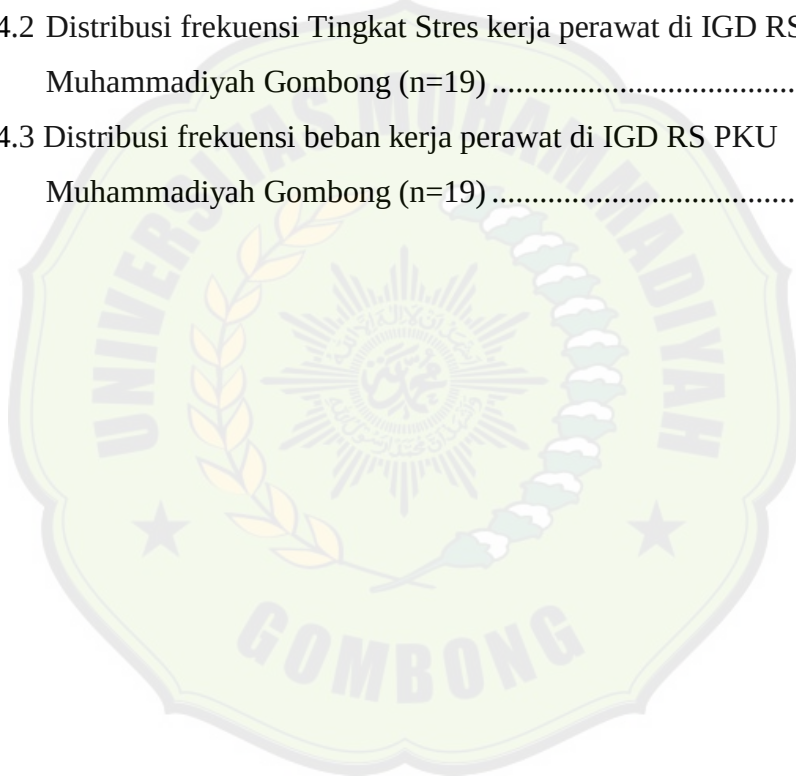
DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Instalasi Gawat Darurat (IGD)	10
1. Definisi Intalasi Gawat Darurat	10
2. Pelayanan IGD.....	10
B. Stres.....	11
1. Definisi Stres.....	11
2. Klasifikasi Stres	11
3. Stres Kerja.....	12
4. Penyebab Stres Kerja	13
5. Indikator Stres Kerja.....	13
6. Tingkat dan bentuk Stres	14
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja	15
8. Sumber-Sumber Stres Kerja	18
9. Dampak Stres Kerja	20
10. Cara Penanganan Stres Kerja	21
C. Beban Kerja.....	22
1. Definisi Beban kerja	22

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kerja	22
3. Dampak Beban Kerja.....	24
4. Jenis Beban Kerja	25
5. Mengukur Beban Kerja.....	26
6. Teknik Perhitungan Beban Kerja Perawat.....	27
D. Kerangka Teori.....	29
E. Kerangka Konsep	30
F. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Metode Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Validitas dan Reliabilitas	35
H. Teknik Pengumpulan Data	36
I. Pengolahan Data dan Analisis Data	37
J. Etika Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	44
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3. 2 Blue Print Kuesioner OSI-R™	34
Tabel 3. 3 Interpretasi Uji Korelatif <i>Spearman Rank</i>	39
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong (n=19)	42
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Tingkat Stres kerja perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong (n=19)	42
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi beban kerja perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong (n=19)	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangkan Teori.....	29
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Stres Kerja

Lampiran 2 Skala Beban Kerja

Lampiran 3 Lembar konsul

Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Responden



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (*World Health Organization*), rumah sakit mengandalkan pusat kesehatan untuk menyediakan layanan kesehatan yang komprehensif dan tepat waktu bagi individu, memastikan kesejahteraan dan keselamatan mereka (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Tenaga keperawatan memiliki kedudukan yang sangat penting sebagaimana pelayanan kesehatan yang diberikan (Safitri, 2020). Di era globalisasi, peran utama layanan kesehatan adalah memberikan perawatan yang optimal dan meningkatkan kualitas pasien. Ketidakstabilan dan Kualitas (IGD) adalah unit penting dalam perawatan kesehatan, untuk memastikan perawatan pasien (Budiyanto dkk, 2019).

Saat ini, stres terkait pekerjaan adalah masalah di seluruh dunia yang memengaruhi semua profesi, salah satunya kesehatan dengan prevalensi beban kerja paling tinggi (ILO, 2016). Setiap pekerja profesional di rumah sakit memiliki risiko stres yang tinggi, sedangkan pekerja pada umumnya memiliki tingkat stres yang lebih rendah di tempat kerja. Menurut laporan PPNI tahun 2019, 50,9% pekerja di Indonesia pernah mengalami stres kerja (Hasanah et al., 2020).

Dapat dikatakan perawat IGD memiliki tanggung jawab yang cukup besar menyangkut keselamatan nyawa atau hidup seseorang. Perawat juga dihadapkan pada beban kerja lainnya, menyelesaikan pekerjaan utama dan tambahan terbatas. Buruk kemampuan terhadap rendahnya pelayanan, pasien akan merasa tidak nyaman dan tidak puas (Sumayku dkk, 2023). Ketika stres yang berhubungan dengan pekerjaan digambarkan sebagai stres yang tinggi atau tidak ada, hal ini dapat merusak perkembangan masalah kesehatan yang berhubungan dengan stres, khususnya pada pekerja (Safitri, 2020).

Beban kerja berkaitan dengan kualitas perawat. Beban kerja yang tinggi dapat menyebabkan terjadinya kelelahan dan keletihan bagi perawat.

Keletihan dan kelelahan perawat dapat terjadi jika perawat bekerja lebih dari 80 % waktu kerja. Pekerjaan yang sedikit waktu yang dihabiskan untuk mengerjakan tugas, yang diakibatkan oleh kondisi kerja yang buruk dan tugas-tugas yang tidak produktif. Hal ini dapat menyebabkan stres di area IGD, yang menyebabkan ketegangan fisik, mental, dan emosional, yang memengaruhi kinerja (Serly Ku'e, Henny Kaseger, Maykel Alfian Kiling, 2022).

Stres kerja ialah keadaan yang berbahaya bagi fisik maupun emosional pekerja yang terjadi dari adanya interaksi dan lingkungan yang menuntut pekerjaan melebihi kemampuan serta sumber daya yang dimiliki pekerja (Hairil Akbar et al., 2022). Stres di lingkungan dapat mengancam dan memberi tekanan psikologis, fisiologis, dan sikap individu. Dalam beban kerja, beban kerja adalah perawat menampilkan emosi tidak sesuai dengan yang di harapkan pasien (Andrianti et al., 2020).

Burnout telah dipelajari secara luas di bidang akademik dan profesional. World Health Organization menganggap sindrom burnout sebagai penyakit akibat kerja yang dapat memengaruhi pekerja di banyak sektor pekerjaan (Handoko, 2017) Kata burnout pertama kali digunakan oleh Herbert Freudenberger pada tahun 1974. Sindrom burnout didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk mengatasi Stres pada saat kerja secara efektif, dan lebih diasosiasikan dengan Stres kronik akibat kejadian sehari-hari dibandingkan dengan pada saat tertentu. Karakteristik individu, seperti kepribadian, nilai, tujuan, usia, tingkat edukasi, dan situasi keluarga dapat berinteraksi dengan lingkungan dan faktor resiko kerja, yang dapat memperburuk ataupun membantu melawan kejadian tersebut.

Faktor-faktor risiko yang terkait dengan burnout syndrome dapat dibagi menjadi dua kategori antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Bektas menyebutkan individual effort factor dan organizational effort factor merupakan faktor yang memengaruhi burnout syndrome. Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Upaya individu merupakan faktor intrinsik dan upaya organisasi merupakan faktor ekstrinsik. Faktor internal terdiri dari faktor demografi dan faktor kepribadian. Faktor demografi meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status pernikahan dan masa kerja. Faktor kepribadian meliputi tipe kepribadian, harga diri dan locus of control (koping yang rendah). Faktor eksternal meliputi kesulitan kerja, konflik peran, dukungan sosial, kondisi fisik tempat kerja, iklim organisasi, dan karakteristik pekerjaan. Faktor lain yang sering diminimalisir yang mendasari risiko burnout syndrome adalah konsekuensi yang hampir tak terhindarkan dari kerja shift yang diperpanjang menyebabkan gangguan tidur (Ramli & Tamsah., 2016). Kondisi ini dapat berupa jumlah dan kualitas tidur yang tidak mencukupi, atau bahkan pemulihan tidur yang tidak memadai, yang terakhir membutuhkan periode tidur setelah malam bergeser lebih luas daripada biasanya ketika bekerja dengan jadwal siang hari normal

Dalam melakukan pekerjaan di ruang Instalasi Gawat Darurat, peneliti menemukan bahwa perawat sering merasa stres seiring dengan beban kerja yang dirasa berat oleh para perawat karena mereka sering menjumpai pasien dengan berbagai jenis penyakit yang berbeda dan juga pasien dalam kondisi kritis yang tidak sedikit yang membuat tingkat Stres perawat semakin tinggi (Pusung et al., 2021). Ketika perawat memiliki beban kerja yang berlebihan akan berdampak pada kualitas pelayanan, motivasi kerja, penurunan tingkat kesehatan perawat, kegagalan dalam melaksanakan tugas, dan juga psikologi perawat seperti menjadi mudah (Rayni, 2020). Sekitar 50,9% perawat di Indonesia mengalami stres kerja. Para perawat yang mengalami stres kerja mengeluh sering merasakan pusing, lelah, tidak bisa beristirahat karena beban kerja tinggi dan menyita waktu (Andrianti et al., 2020).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Badri, 2020) didapatkan hubungan bermakna antara beban kerja dan lingkungan kerja dengan stres kerja perawat ($p < 0.05$) setelah dilakukan uji statistik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hairil Akbar et al., 2022) ada hubungan antara Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di Ruang IGD

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Perawat merasa beban kerja yang dibebankan kepada perawat terlalu besar dan sulit untuk mereka lakukan sehingga perawat lebih cenderung mengalami stres kerja. Menurut

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gombong pada bulan Oktober 2023 dilaporkan jumlah pasien di IGD sebanyak 2211 orang. Adapun jumlah perawat keseluruhan adalah sebanyak 20 orang dengan 1 kepala ruang, dalam 1 shift perawat yang berjaga sebanyak 5-6 orang dan jumlah pasien rata-rata per shift adalah 25 pasien dan perhari mencapai 70-75 pasien. Saat dilakukan observasi pada tanggal 14/11/2023 dari saat shift pagi jam 06.40 WIB s/d jam 14.00 WIB dari jumlah pasien baru dan rujukan yang masuk ke IGD sebanyak 35 pasien masih ada pasien sisa sebanyak 18 pasien yang belum mendapat perawatan, kemudian pada tanggal 16/11/2023 ada sebanyak 24 pasien di IGD namun masih ada pasien sisa sebanyak 26 pasien. Hal ini menunjukkan bahwa di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong terjadi overload hampir setiap shift masih ada pasien sisa yang harus di rawat atau yang belum tertangani sehingga menambah beban kerja perawat.

Pada saat dilakukan observasi pada tanggal 14 November 2023 dan 16 November didapatkan data bahwa beberapa perawat mengatakan bahwa overloaddnya pasien di IGD membuat mereka Stres dan menambah beban kerja perawat di IGD karena makin banyak yang harus dimonitor oleh perawat jaga IGD. Berdasarkan fenomena ini peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis di atas, maka diambil rumusan masalahnya pada penelitian ini adalah “Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- b. Mengetahui beban kerja perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- c. Mengetahui tingkat Stres kerja perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- d. Menganalisis hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Intitusi Universitas Muhammadiyah Gombong

Hasil penelitian ini menambah literasi kepustakaan untuk mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong dalam bidang mutu pelayanan kesehatan pasien.

2. Bagi perawat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan psikologis perawat.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dalam bidang penelitian terkait hubungan beban kerja dan Stres perawat.

4. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi Rumah Sakit terkait peningkatan pelayanan kesehatan, beban kerja dan psikologis perawat.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
(Andrianti <i>et al.</i> , 2020)	Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Raflesia Kota Bengkulu	Metode penelitian menggunakan survey analitik dengan rancangan cross sectional, dimana variable independen (beban kerja) dan variable dependen (Stres kerja). Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat yang dinas di rumah Sakit Raflesia dengan jumlah sebanyak 85 orang.	Terdapat hubungan yang signifikan (p value < 0,05) artinya ada hubungan beban kerja dengan tingkat Stres kerja pada perawat di Rumah Sakit dengan nilai sebesar 0,05	Persamaan: variable independen (beban kerja) dan variable dependen (Stres kerja) Perbedaan: sample yang diambil menggunakan teknik total populasi yaitu seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, Waktu dan lokasi berbeda.
(Serly Ku'e, Henny Kaseger, Maykel Alfian Kiling, 2022)	Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Kotamobagu	Desain penelitian menggunakan survey analitik dengan rancangan cross sectional. Teknik pengumpulan data menggunakan total sampling dimana semua populasi dijadikan sampel penelitian dengan jumlah sampel yaitu 30 perawat. Analisis data menggunakan uji <i>chi-square</i> .	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan dan bermakna antara beban kerja dan stres kerja pada perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Kotamobagu. Dengan menggunakan uji <i>chi-square</i> (X ²), pada tingkat kemaknaan 95% (a) yaitu 0,05 didapat hasil <i>p</i> -	Persamaan: Salah satu variabel yaitu beban kerja dan Stres kerja perawat IGD Perbedaan: Waktu dan lokasi berbeda.

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
(Hairil Akbar et al., 2022)	Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat	Desain penelitian menggunakan kuantitatif korelasional dengan pendekatan <i>crossectional</i> . Dengan jumlah populasi 26 orang perawat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Purposive Sampling Sampel pada penelitian berjumlah 19 responden.	<i>value=0,000</i> ini berarti H_0 ditolak Didapatkan hasil nilai P Value sebesar 0.01 lebih kecil dari 0.05 maka dikatakan ada hubungan yang signifikan antara Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat di IGDRSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Sedangkan nilai Correlation Coefficient sebesar 0.536 sehingga dikatakan ada hubungan yang kuat antara Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat di IGDRSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Sedangkan nilai koefisien korelasi adalah positif atau searah maka semakin tinggi	Persamaan: Salah satu variabel yaitu beban kerja dan Stres kerja perawat IGD Perbedaan: Waktu dan lokasi berbeda.
(Andinny V.Melo, Paul A.T.Kawatu, 2019)	Hubungan antara Beban kerja dengan Stres kerja pada Perawat di Rumah sakit umum Bethesda Tomohon	Jenis penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dan desain yang digunakan adalah <i>cross sectional study</i> .	Hasil penelitian didapatkan perawat yang mengalami stres sangat sebanyak (48,9%). Perawat yang	Persamaan: kedua variabel sama yaitu beban kerja dan Stres kerja pada perawat

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
		Sampel yang diambil berdasarkan teknik <i>probability sampling</i> ; <i>simple random sampling</i>	merasakan beban kerja sedang sebanyak (48,9%). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara beban kerja dan stres kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Bethesda Tomohon dengan nilai <i>p value</i> 0,004	Perbedaan: pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan <i>probability sampling</i> ; <i>simple random sampling</i> , sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan total sampling
(Nur Wiji Lestari,2021)	Hubungan Kerja Perawat Terhadap Burnout Syndrome Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rummah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Populasi penelitian adalah perawat di ruang IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 27 perawat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner	Perawat dengan beban kerja ringan dan sedang masing – masing terdiri dari 11 % atau 3 orang, sementara perawat dengan beban kerja berat adalah sebanyak 78 % atau sebanyak 21 responden. Responden yang memiliki kejenuhan sedang sebanyak 37 % atau 10 orang dan tingkat kejenuhan berat 13 orang atau 48 %. Diketahui antara beban kerja dengan burnout syndrome	Persamaan : Salah satu variabel yaitu beban kerja. Lokasi sama di IGD RS PKU Muhammad iyah Gombong Perbedaan : Jumlah populasi. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif korelasional

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
			memiliki hubungan signifikan	



DAFTAR PUSTAKA

- Andinny V.Melo, Paul A.T.Kawatu, A. A. T. T. (2019). Hubungan antara Beban kerja dengan Stres kerja pada Perawat di Rumah sakit umum Bethesda Tomohon. *Kesmas*, 8(7), 359–365.
- Andrianti, S., Ikhsan, I., Nurlaili, N., & Sardaniah, S. (2020). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Raflesia Kota Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 2(2), 87–101. <https://doi.org/10.33369/jvk.v2i2.10687>
- Anoraga, P. (2019). *Psikologi kerja*.
- Badri, I. A. (2020). Hubungan Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Ruang Icu Dan Igd. *Human Care Journal*, 5(1), 379. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i1.730>
- Budiyanto dkk. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Bethesda GMIM Tomohon*. 8(3), 1–18.
- Fathoni. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Basic Life Support dengan Perilaku Perawat dalam Pelaksanaan Primary Survey di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Womogiri. *Ejournal Keperawatan (e-Kep)*, 1.
- Hairil Akbar, Serly ku'e, & Henny Kaseger. (2022). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Instalasi Gawat Darurat Rsud Kota Kotamobagu. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 6(1), 8–12. <https://doi.org/10.54484/jis.v6i1.484>
- Handoko. (2017). *Burnout Sebagai Variabel Studi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil*.
- Hasanah, L., Rahayuwati, L., & Yudianto, K. (2020). Sumber Stres Kerja Perawat Di Rumah Sakit. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 3(3), 111. <https://doi.org/10.32419/jppni.v3i3.162>
- Hera, Rasyidin, & Hasmin. (2016). Pengaruh Konflik Peran Ganda , Beban Kerja Dan Perawat Wanita. *Jurnal Mirai Management*, 1(September), 119–135.
- Hermawan, A., & Tarigan, D. A. (2019). Status Gizi Tidak Normal Dengan Mutu Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RS Graha Kenari Cileungsi Tahun 2019 Kelelahan kerja pada perawat merupakan masalah penting dalam sektor industri jasa keperawatan dan dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan

kerja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan & Kebidanan*, x(1), 1–15.

Hidayat, R., & Sureskiarti, E. (2020). Hubungan Beban Kerja Terhadap Kejenuhan (Burnout) Kerjapada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Inche Abdoel Moeis Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 2168–2173.

ILO. (2016). *Workplace Stres: A Collective Challenge*. Geneva. Switzerland. ILO Publication.

Ilyas, Y. (2017). *Perencanaan SDM Rumah Sakit, Teori, Metode, dan Formula*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan menteri kesehatan republik indoneia nomor 30 tahun 2019*. 224(11), 122–130.

Koesomowidjojo, S. R. M. (2017). *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Penebar Suadaya.

Kurniadi. (2017). *Manajemen keperawatan dan prospektifnya Teori, Konsep, dan Aplikasinya*. Badan Penerbit FKUI.

Martyastuti, N. E., Isrofah, I., & Janah, K. (2019). Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Perawat Ruang Intensive Care Unit dan Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.32584/jkmm.v2i1.266>

Mudallal, R. H., Othman, W. M., & Al Hassan, N. F. (2017). Nurses' burnout: The influence of leader empowering behaviors, work conditions, and demographic traits. *Inquiry (United States)*, 54. <https://doi.org/10.1177/0046958017724944>

Muhith, A. (2017). *Model Mutu Asuhan Keperawatan dan MAKP*.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Nursalam. (2012). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. In Jakarta: Salemba Merdeka.

Oktaviani W, M. (2017). Hubungan Antara Stres Kerja Perawat Dengan Kinerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat Dan Intensive Care Unit Rsu Pancaran Kasih GMIM Manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(2).

Paranoto, H., & Retnowati. (2017). *Analisis Beban Kerja Sumber daya Manusia Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.

- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2015). *Fundamental Keperawatan Buku 1 Ed. 7*. Salemba Medika.
- Prasetya, H. (2016). *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Sumber Stres (Stresor) di Tempat Kerja Terhadap Stres Kerja Individu Karyawan Pada PT Siantar Top di Sidoarjo*. 96.
- Prima. (2012). Hubungan Beban Kerja Fisik Dengan Stres Kerja Pada Perawat Ruang Inap Di RSUD Dr. Soebandi Jember. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember*.
- Puput Risti Kusumaningrum, Esri Rusminingsih, R. N. J. (2022). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Instalasi Gawat Darurat Rsud Kota Kotamobagu. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 6(1), 8–12. <https://doi.org/10.54484/jis.v6i1.484>
- Pusung, B., Joseph, W. B. S., & Akili, R. A. (2021). Stres Kerja Pada Perawat Instalasi Gawat Darurat Rs Gmim Bethesda Tomohon Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal KESMAS*, 10(6), 40–47.
- Rayni, I. P. dan. (2020). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Di Rsi Nashrul Ummah Lamongan Ike. *Hospital Majapahit*, 20(2), 88–95.
- Ridwanudin Iwan. (2012). Hubungan Beban Kerja dan Kondisi Kerja Perawat dengan Stres Kerja Perawat. *Skripsi*, 12(1), 50–58.
- Safitri, H. U. (2020). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 174. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4897>
- Serly Ku'e, Henny Kaseger, Maykel Alfian Kiling, H. A. (2022). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Instalasi Gawat Darurat Rsud Kota Kotamobagu Relationship of Workload With Work Stres on Nurses in the Emergency Installation of Kotamobagu City Hospital. *Jurnal Ilmiah Sesebuana*, 6(1), 8–12.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sumayku dkk. (2023). *Hubungan Stres Kerja , Hubungan Interpersonal dan Tugas Tambahan dengan*. 11(2), 204–213.

Lampiran 1 Kuesioner Stres Kerja

PETUNJUK UMUM

1. Kajian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres kerja dengan kinerja karyawan.
2. Bapak/Ibu/Saudara/I yang terpilih menjadi responden, dimohon untuk mengisi seluruh instrument ini sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, persepsi, dan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I tidak memiliki dampak negatif bagi siapapun.
4. Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi instrumen ini secara objektif sangat besar artinya bagi perkembangan ilmu pengetahuan guna mendapatkan masukan yang akurat dalam rangka menyelesaikan skripsi S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Berilah tanda Cek (☐) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan dan situasi sekarang ini.
6. Keterangan Pengisian Kuesioner:
 - a. Sangat Tidak setuju (STS)
 - b. Tidak Setuju (TS)
 - c. Ragu-ragu (R)
 - d. Setuju (S)
 - e. Sangat Setuju (SS)

KUESIONER STRES KERJA OSI-R™

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Dalam pekerjaan saya diharapkan untuk mengerjakan tugas yang berbeda dengan waktu yang sangat sedikit					
2.	Saya merasa beban pekerjaan saya bertambah					
3	Saya diharapkan untuk dapat mengerjakan tugas dimana saya belum pernah mendapatkan pelatihan tentang tugas tersebut					
4	Saya harus membawa pulang pekerjaan					
5	Saya kurang mampu untuk menyelesaikan pekerjaan saya					
6	Saya kurang mampu mengerjakan pekerjaan saya dengan baik					
7	Saya bekerja dengan batasan waktu yang ketat					
8	Saya berharap memperoleh bantuan lebih untuk menghadapi tuntutan yang diberikan ke dalam pekerjaan saya					
9	Pekerjaan menuntut saya untuk bekerja di beberapa area yang sama pentingnya dalam waktu yang bersamaan					
10	Saya diharapkan dapat mengerjakan tugas lebih banyak dalam waktu singkat					
11	Karir saya kurang berkembang seperti yang saya harapkan					
12	Pekerjaan menuntut saya sesuai dengan keahlian dan ketertarikan saya					

13	Saya merasa bosan dengan pekerjaan saya					
14	Saya dituntut memiliki tanggung jawab yang cukup dalam pekerjaan saya					
15	Bakat saya hanya berguna dalam pekerjaan saya					
16	Pekerjaan saya kurang memiliki masa depan yang baik					
17	Saya membutuhkan penghargaan yang lebih dalam pekerjaan saya					
18	Saya harus mempelajari keahlian baru dalam pekerjaan saya					
19	Atasan saya hanya memberikan umpan balik yang cukup mengenai kinerja saya					
20	Kurang jelas bagi saya apa yang harus saya capai dalam pekerjaan saya					
21	Saya merasa kurang jelas mengenai tujuan dari pekerjaan saya					
22	Ketika berhadapan dengan beberapa tugas saya kurang tahu mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu					
23	Saya kurang tahu dimana harus memulai mengerjakan tugas baru ketika diberikan kepada saya					
24	Atasan saya meminta satu hal namun sebenarnya menginginkan yang lain					
25	Terkadang saya kurang memahami perilaku pribadi bagaimana yang dapat diterima dalam pekerjaan saya (contoh cara berpakaian)					

Lampiran 2 Skala Beban Kerja

PETUNJUK PENGISIAN SKALA BEBAN KERJA

A. Lengkapilah data identitas diri anda:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. Berilah tanda centang (✓) yang menurut anda sesuai dengan diri anda.
Jawablah dengan jujur karena jawaban dan identitas diri anda akan kami rahasiakan.

C. Keterangan Skor Penilaian

1. Sangat Setuju = SS
2. Setuju = S
3. Netral = N
4. Tidak Setuju = TS
5. Sangat Tidak Setuju = STS

No	ITEM	SS	S	N	TS	STS
1	Dalam bekerja saya melaksanakan tugas sesuai dengan pekerjaan saya.					
2	Saya selalu mengerjakan pekerjaan yang sama setiap harinya.					
3	Jam kerja pada rumah sakit ini terdiri dari beberapa shif kerja.					
4	Saya bekerja sesuai dengan jam kerja untuk tiaptiap shif.					
5	Target yang harus saya capai dalam pekerjaan sudah jelas.					
6	Target yang ingin dicapai rumah sakit ini kepada saya sudah dapat saya penuhi.					

Lampiran 3 Lembar konsul



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PRODI S1 KEPERAWATAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong

54412 Website : <https://unimugo.ac.id>

Nama Mahasiswa : Warsito

NIM : 202302237

Pembimbing : Barkah Waladani, M. Kep

No	Tanggal Bimbingan	Topik Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1.	16 November 2022	BAB I	- Tambahkan jurnal penelitian - Studi pendahuluan dipaparkan disampaikan jumlah perawat pershif, dan jumlah pasien - Tampilkan masalah / poin lain terkait masalah di IDG	
2	27 November 2023	Revisi BAB I	- Tidak perlu tujuan khusus - Tambahkan 1 jurnal lagi - Lanjut BAB II	
3	11 Desember 2023	Revisi BAB I dan BAB II	- Perbaiki favorable dan unfavorable - Variabel quasionare dibuat table	

4	2 Januari 2024	Revisi BAB I, II, III	- Lanjut Turnitin - Lengkapi Kata pengantar dan daftar tabel serta lampiran - Tambahkan konsul bimbingan	
5	27 Juni 2024	Konsul BAB IV,V	- Tambahkan keterbatasan penelitian - Buat abstrak	
6	2 Agustus 2024	Konsul Revisi Post Sidang	- Buat Naskah Publikasi	

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyo Septiyo M.Kep.,Sp.Kep.MB.Ph.D)

Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Calon Responden Penelitian
Di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong, akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.”

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Gombong Bapak/Ibu/Saudara/i. Untuk itu, saya mohon kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan saya akan menjamin segala kerahasiaan Bapak/Ibu/Saudara/i. Jika bersedia menjadi responden, mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas partisipasi dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

, 2024
Hormat Saya,

Warsito

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan secara lengkap tentang penelitian “Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.” maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan saya menandatangani dan menyatakan bersedia berpartisipasi pada penelitian ini.

Bahwa saya diminta untuk berperan serta dalam penelitian yang nantinya akan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Sebelumnya saya sudah diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian ini dan saya mengerti bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan diri saya. Bila saya merasa tidak nyaman, maka saya berhak untuk mengundurkan diri.

Demikian secara sadar, sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini dan bersedia menandatangani lembar persetujuan ini.

, 2024
Hormat Saya,



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unlmugo.ac.id/>
E-mail : lib.unlmugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRESS KERJA
PERAWAT DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Nama : WARSITO
NIM : 202302237
Program Studi : S1 KEPERAWATAN
Hasil Cek : 29%

13 Juli 2024
Gombong,

Pustakawan

(..Desy Setijawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran. Hasil Uji SPSS

FREQUENCIES VARIABLES=JK Usia Stres_Kerja Beban
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes			
Output Created			
Comments			
Input	Data		
	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		19
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=JK Usia Stres_Kerja Beban /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.000
	Elapsed Time		00:00:00.086

Statistics				
	Jenis Kelamin	Usia	Stres Kerja	Beban Kerja
N	Valid	19	19	19
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	15	78.9	78.9	78.9
P	4	21.1	21.1	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-35 Tahun	6	31.6	31.6	31.6
	36-48 Tahun	13	68.4	68.4	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Stres Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	21.1	21.1	21.1
	Sedang	12	63.2	63.2	84.2
	Tinggi	3	15.8	15.8	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Beban Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	26.3	26.3	26.3
	Tinggi	14	73.7	73.7	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Crosstabs

Notes

Output Created		
Comments		
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	19
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.

Syntax	CROSSTABS /TABLES=Beban BY Stres_Kerja /FORMAT=AVALUE TABLES /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.		
Resources	Processor Time	00:00:00.047	
	Elapsed Time	00:00:00.016	
	Dimensions Requested	2	
	Cells Available	174762	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Beban Kerja * Stres Kerja	19	100.0%	0	.0%	19	100.0%

Beban Kerja * Stres Kerja Crosstabulation

			Stres Kerja			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Beban Kerja	Rendah	Count	4	1	0	5
		Expected Count	1.1	3.2	.8	5.0
		% within Beban Kerja	80.0%	20.0%	.0%	100.0%
		% within Stres Kerja	100.0%	8.3%	.0%	26.3%
		% of Total	21.1%	5.3%	.0%	26.3%
	Tinggi	Count	0	11	3	14
		Expected Count	2.9	8.8	2.2	14.0
		% within Beban Kerja	.0%	78.6%	21.4%	100.0%
		% within Stres Kerja	.0%	91.7%	100.0%	73.7%
		% of Total	.0%	57.9%	15.8%	73.7%
Total	Count		4	12	3	19
	Expected Count		4.0	12.0	3.0	19.0
	% within Beban Kerja		21.1%	63.2%	15.8%	100.0%
	% within Stres Kerja		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		21.1%	63.2%	15.8%	100.0%

CORRELATIONS

Correlations

			Beban Kerja	Stres Kerja
Spearman's rho	Beban Kerja	Correlation Coefficient	1.000	.750**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	19	19
	Stres Kerja	Correlation Coefficient	.750**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).